

PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN, MODAL INTELEKTUAL, PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL, RENTABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Marselia Tarakanita^{1,2}, Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.²
Universitas Ahmad Dahlan,¹ Dosen Universitas Ahmad Dahlan.²
Email : ¹⁾ marseliatarakanita@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether capital structure, ownership structure, intellectual capital, intellectual capital disclosure, liquidity and profitability affect the firm value. The data in this study use secondary data obtained directly from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017. This study uses multiple linear regression analysis using SPSS 21.

The results showed that simultaneous influence but partially the results showed that 4 variables consisting of capital structure, ownership structure, intellectual capital, intellectual capital disclosure had no effect on firm value and 2 variables consisting of profitability and liquidity affected the firm value.

Keywords: *Capital structure, ownership structure, intellectual capital, intellectual capital disclosure, profitability, liquidity and firm value.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur modal, struktur kepemilikan, modal intelektual, pengungkapan modal intelektual, likuiditas dan rentabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh tetapi secara parsial hasil menunjukkan bahwa 4 variabel yang terdiri dari struktur modal, struktur kepemilikan, modal intelektual, pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan 2 variabel yang terdiri dari rentabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur modal, struktur kepemilikan, modal intelektual, pengungkapan modal intelektual, rentabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Era yang *modern* sekarang ini perusahaan melakukan persaingan agar tetap bertahan menjadi perusahaan yang maju, berkembang dan memiliki nilai yang tinggi. Salah satu yang dapat membuat nilai perusahaan tinggi yaitu sumber daya dan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan atau sebaliknya semakin rendah harga saham perusahaan semakin rendah nilai perusahaannya. Perusahaan mencari investor dengan meningkatkan nilai perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan dan membiayai rencana investasinya dengan memanfaatkan perusahaan yang *go public*.

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Proses terbentuknya harga saham di pasar akan sangat tergantung pada kondisi tingkat efisiensi pasar, baik secara informasi maupun secara keputusan (Harmono,2006). Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya, jika suatu perusahaan akan dijual. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (*go public*), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjualbelikan dibursa efek. Pendapat ini didasarkan atas pemikiran

bahwa peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan (Fuad *et al*).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haryono dkk., (2015) tentang analisis pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut untuk menguji secara empiris non-linear(kuadrat) efek struktur modal pada nilai perusahaan (Tobin's & ROA) dan juga pengaruh dari *multiple large shareholders Structure* (MLSS) dan kepemilikan institusional pada nilai perusahaan (Tobin's & ROA). Pada penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dengan menambahkan beberapa variabel yaitu modal intelektual, pengungkapan modal intelektual, rentabilitas dan likuiditas. Objek yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

1. Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Margaritis dan Psillaki (2010) mengatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh *non-monotonic* (tidak hanya satu arah hubungannya), mereka menyimpulkan hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan akan berubah menjadi negatif setelah titik tertentu, karena peningkatan penggunaan utang dapat menimbulkan resiko kebangkrutan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian Haryono dkk., (2015) menemukan bahwa struktur modal (rasio hutang

terhadap modal dan rasio hutang terhadap modal jangka panjang) memiliki pengaruh signifikan non-linear/kuadratik pada tobin q. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

Sukirni (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, Kebijakan dividen dan Kebijakan hutang bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Nuraina (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Haryono dkk., (2015) Kepemilikan saham oleh investor institusional juga dianggap mampu memonitor kinerja manajer dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga konflik di antara pemegang saham dan manajer dapat diminimalisasi dan meningkatkan nilai perusahaan. demikian, penelitian ini memprediksi bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang diajukan adalah

H₂ : Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Randa dan Solon (2012), Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual (VAIC) berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan (Tobin's Q). Penelitian yang juga dilakukan oleh Jacub (2012),

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sudibya dan Restuti (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan, kinerja keuangan positif, dan kinerja keuangan dapat menjadi pengaruh hubungan antara pasar modal intelektual dengan nilai perusahaan.

H₃: Modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4. Pengungkapan Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh widarjo (2011) pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan setelah penawaran umum saham perdana. Perluasan pengungkapan modal intelektual akan mengurangi asimetri informasi antara pemilik lama dengan calon investor. Sehingga membantu calon investor dalam menilai saham perusahaan. Hasil ini diperkuat juga oleh penelitian dari Jacob (2012), hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual menjadi kunci untuk penciptaan nilai. Aida dan Rahmawati (2015). bahwa pengungkapan modal intelektual memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Berhasil membuktikan bahwa pengungkapan modal intelektual mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan sebagai variable intervening. Berdasarkan penejelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dari Rompas (2013) yang menyatakan bahwa rentabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Menawati dan Astika (2017) hasil dari penelitian tersebut adalah rentabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Mahfudatin dan Maslichah (2017) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut.

H₅ : Rentabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

6. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan Rompas (2013) hasil analisis ditemukan bahwa likuiditas secara bersama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini diperkuat juga oleh Marwijah (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan. Menawati dan Astika (2014) bahwa likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

H₆ : Likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Nilai Perusahaan

Untuk mengukur nilai perusahaan penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis pasar (*market performance*) yaitu Tobin's Q ratio.

$$TQ = \frac{\text{Nilai pasar Ekuitas} + \text{total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Struktur modal

struktur modal yang digunakan dalam penelitian adalah *debt to equity ratio*.

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Struktur kepemilikan

Yang digunakan dalam penelitian adalah jumlah saham yang dimiliki investor dibagi jumlah saham yang beredar dikali 100%.

$$\text{Kepemilikan} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki investor}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

4. Modal intelektual

Variabel modal intelektual yang di maksud dalam penelitian ini adalah kinerja modal intelektual yang merupakan penciptaan nilai yang diperoleh atas pengelolaan modal intelektual. Pengukuran kinerja modal intelektual berdasarkan model yang dikembangkan oleh public (1998; 1999; 2000; 2003), dimana kinerja modal intelektual diukur berdasarkan value added yang diciptakan oleh physical capital (VACE), human capital (VAHU), dan Structural capital (STVA). Kombinasi dari ketiga value added tersebut di simbolkan dengan VAIC™. Rumusnya sebagai berikut

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

$$VACE = VA/CE$$

$$VAHC = VA/HC$$

$$STVA = SC/VA$$

$$VAIC^{\text{TM}} = VACE + VAHC + STVA$$

Keterangan :

Value Added (VA) : Selisih antara output dengan input

Capital Employed (CE) : Dana yang tersedia (Ekuitas, Laba bersih)

Human Capital (HC) : Beban Karyawan

Structural Capital (SC) : selisih antara VA dengan HC

5. Pengungkapan modal intelektual

Pengungkapan modal intelektual diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan modal intelektual. Dan ini juga pernah di gunakan oleh Singh dan Zahn (2008) menggunakan indeks pengungkapan modal intelektual.

$$ICD = \frac{\sum idx \times 100\%}{M}$$

Keterangan :

ICD : Total angka indeks pengungkapan modal intelektual

Idx : Angka indeks yang bernilai 1 jika komponen modal intelektual diungkapkan dan bernilai 0 jika tidak diungkapkan

M : Total komponen modal intelektual

6. Rentabilitas

Rentabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), dimana ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

7. Likuiditas

Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo.

$$Current\ Ratio = \frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total kewajiban lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. UJI HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memberi gambaran pengaruh antara variabel dependen terhadap independen..

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Signifikansi	<i>Alpha</i>	Keputusan
Struktur Modal	0,977	0,05	H ₁ Tidak berpengaruh
Struktur Kepemilikan	0,485	0,05	H ₂ Tidak berpengaruh
Modal Intelektual	0,169	0,05	H ₃ Tidak berpengaruh

Pengungkapan Modal Intelektual	0,343	0,05	H ₄ Tidak berpengaruh
Rentabilitas	0,000	0,05	H ₅ berpengaruh
Likuiditas	0,034	0,05	H ₆ berpengaruh
Variabel Dependen	= Nilai Perusahaan		
F Statistik	= 13,845		
Signifikansi	= 0,000 ^b		
<i>Adjust R Square</i>	= 0,535		

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

4.1.1 Koefisien Determinasi

Koefisien detreminasi digunakan untuk mengukur proposi atau persentase variasi variabel independen pada model dapat dijelaskan oleh variabel dependen.. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampis semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel. Berdasarkan hasil olah data pada pada tabel pengujian 4.6.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dimana nilai *adjusted R-square* sebesar 0,535, artinya 53,5% variabel dependen yaitu nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu struktur modal, struktur kepemilikan, modal intelektual, pengungkapan modal intelektual, rentabilitas dan likuiditas. Sementara sisanya sebesar 46,5% dijelaskan oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.1.2 Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4,5 diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (*alpha 5%*). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal, struktur kepemilikan modal intelektual, pengungkapan modal intelektual, rentabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.1.3 Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,977 lebih besar dari *alpha 5%* (0,05). Maka dapat dikatakan hipotesis pertama ditolak. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk menjawab hipotesis pertama dalam penelitian ini peneliti membandingkan nilai *alpha 5%* (0,05). Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,977 > 0,05$, artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yang menunjukkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu

penelitian yang dilakukan oleh Rizkiastuti (2016), Meythi dkk., (2012), dan Oktaviani dkk., (2019)

Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai jalan untuk mendapatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dengan memberikan modal diperusahaan tersebut dan mudah memperoleh pembiayaan dari hutang jangka panjang, biaya penjualan. Adanya dinamika lingkungan industri yang berupa penyimpangan penjualan mengakibatkan adanya ketidakpastian yang tinggi sehingga mengurangi pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang. Sehingga struktur modal secara keseluruhan tidak dapat mewakilkan dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

4.1.4 Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,485 > 0,05$, artinya bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014), Wardani dan Sri (2011), dan Ahmad dkk., (2017) hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan rendahnya saham yang dimiliki oleh investor sehingga para investor belum merasa memiliki perusahaan tersebut karena kurangnya

pengawasan yang dilakukan para investor sehingga kinerja perusahaan menjadi berkurang dan para investor kurang termotivasi dalam memaksimalkan nilai perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan.

4.1.5 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,169 > 0,05, artinya bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga modal intelektual terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aida dan Evi (2015), Widarjo (2011) dan febry (2018) hasil penelitian yang menunjukn tidak adanya pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan bahwa perusahaan yang memiliki modal intelektual tinggi belum tentu mendapatkan harga tinggi di pasaran karena belum ada standar pengukuran yang pasti menyebabkan pasar belum mampu melakukan penilaian yang tepat atas pengungkapan modal intelektual. Selain itu investor tidak mematok pada modal intelektual tinggi yang dimiliki perusahaan tetapi lebih didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki perusahaan.

4.1.6 Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,343 > 0,05$, artinya bahwa pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aida dan Rahmawati (2015), Marcellia dan Budi (2016), dan Lailiyah (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan tidak banyak komponen pengungkapan modal intelektual yang diungkapkan dalam *annual report* perusahaan. Informasi yang banyak diungkapkan dalam *annual report* yaitu mengenai informasi dewan direksi. Sehingga perusahaan tidak mampu untuk menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan.

4.1.7 Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah rentabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya bahwa rentabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima rentabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Menawati dan Astika (2017), Mahfudatin dan Maslicah (2017) dan Rompas (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Bila rentabilitas meningkat, maka investor dapat mengambil sinyal positif dari manajemen perusahaan sehingga memudahkan manajemen menarik modal dalam bentuk saham. Dengan meningkatnya rentabilitas pada suatu perusahaan, maka meningkat pula nilai suatu perusahaan dimata investor.

4.1.8 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$, artinya bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keenam rentabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Menawati dan Astika (2014), Marwijah (2015) dan Rompas (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan akan direspon positif oleh investor. Bila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya menggunakan dana lancar yang dimilikinya.

Dengan melihat tingkat likuiditas perusahaan yang baik, tentu saja investor akan memberikan penilaian yang baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham yang dapat mencerminkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur modal secara tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pengungkapan modal intelektual secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Rentabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian ini :

Tidak mampu membuktikan bahwa empat variabel yaitu struktur modal, struktur kepemilikan, modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya jumlah sampel yang dilakukan peneliti.

Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel dan memperpanjang masa penelitian
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variable lain seperti Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Keputusan Investasi, Kebijakan hutang dan Tingkat pertumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fajar MI, Farida TK, dan Dedik NT. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Leverage terhadap nilai perusahaan. Universitas Telkom.
- Aida, Rahma dan Rahmawati, E. 2015. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan : Efek *intervening* Kinerja Perusahaan. Unika Widya Mandala.
- Dewi, Arya M dan Wirajaya ary. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. Universitas Udayana.
- Febri, Ikbal H. 2018. Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Universitas Negri Yogyakarta.
- Fuad, M, H Christine, Nurlela, Sugiarto, dan Paulus Y.E.F, 2006, Pengantar Bisnis, PT gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analitis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: ISBN: 979-704 -015-1 Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles of Managerial Finance 12th Edition*. New York: Pearson Prentice Hall.
- Guthrie, J dan Petty.2000. *Intellectual Capital: Australian annual reporting practise. Journal of Intellectual Capital*, Vol.1,No.3
- Harmono. 2006. Manajemen Keuangan berbasis *balanced scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, dan riset bisnis. Bumi Aksara. Jakarta
- Haryono, S, Fitriany dan Fatimah. 2015. Analisis Pengaruh Struktur modal dan Struktur Kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 18.
- Holland, J. (2002), *Fund Management, Intellectual Capital, Intangibles and Private . Disclosure. Working Paper*, University of Glasgow,
- Jacob, J. 2012. Pengaruh *Intellectual capital* dan pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi di BEI)
- Jensen, Michael C & Meckling, William H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics. 3 (4): 305- 360.

- Lailiyah, Mafidatul. 2016. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Marcelia, Erlita dan Budi S Purnomo. 2016. Pengaruh Nilai tambah Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Margaritis, D., & Psillaki, M. 2010. Capital Structure, Equity Ownership and Firm Performance. *Journal of Banking & Finance*,
- Marwijah, Rahmatul. 2016. Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). Universitas Komputer Indonesia.
- Meythi, Riki Martusa dan Debbianita. 2012. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sebagai variabel moderating. Universitas Kristen Maranatha.
- Modigliani, F., & Miller, M. 1958. The Cost of Capital, Corporation Finance and Theory of Investment. *American Economic Review*.
- Modigliani, F., & Miller, M. 1963. Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *American Economic Review*.
- Mahfudatin dan Maslichah. 2017. Pengaruh Rentabilitas Dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Saham Bonus Sebagai Variabel Intervening. Universitas Islam Malang.
- Menawati, Ni Made W & Astika, Ida Bagus P, 2017. Pengaruh Rentabilitas dan Likuiditas Pada jumlah Opsi Saham dan dampaknya Pada Nilai Perusahaan.
- Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern. C.V Andi OFFset: Yogyakarta.
- Nugroho, Purwo Adi. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional SET Kesempatan investasi, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Universitas Airlangga.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. Jurnal akuntansi. IKIP PGRI Madiun.
- Oktaviani, Marista, Asyidatur Rosmanir dan Samsul Hado. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- Purnomosidhi, Bambang. 2006. Analisis Empiris terhadap determinan praktik pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 9, No 1.
- Randa, F & Solon S. 2012. Pengaruh Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan (studi Empiris Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia)
- Riyanto, Bambang. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan edisi 4. BPF: Yogyakarta.
- Rizkiastuti, Adiek Iriani. 2016. pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur biaya dan kepemilikan institusional. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rompas, G. 2013. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar dibursa Efek Indonesia.
- Ruky, M Saiful. 1999. Menilai Penyertaan dalam Perusahaan *business Valuatoin; Valuatio of Closely-Held Bussines and Business Ownership Interest*
- Sawarjuwono, T. dan A. P. Kadir. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah library research). Jurnal Akuntansi dan Keuangan.* Universitas Airlangga Surabaya.
- Setianto, A.P dan Purwanto, A. 2014. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di “Indeks Kompas 100” Tahun 2010-2012). Universitas Diponegoro.
- Subagyo, Nur Aini Masruroh, dan Indra Bastian. 2017. Akuntansi Manajemen berbasis Desain. Yogyakarta:Gajah Mada University
- Sudibya, D, Restuti M. 2016. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Interening. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Sugiono, Arief. 2009. Manajemen Keuangan untuk Praktisi keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan kebijakan hutang analisis terhadap nilai perusahaan. *Accounting Analysis Journal.* Universitas Negri Semarang.
- Solikhah, 2010. Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplisitic Specification. Simposium Nasional Akuntansi XIII . Purwokerto: 13-15 Oktober

- Ulum, Ihyaul, dkk. 2008. "Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu dengan Pendekatan Partial Least Squares". Proceeding SNA XI. Pontianak
- Wahyu Widarjo, 2011. Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Sri Hermuningsih. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.